

Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Politeknik Aceh

Arnawan Hasibuan^{✉1}, Widyana Verawaty Siregar², Hilmi³, Muhammad Daud⁴, Ichsan⁵, Ardian⁶, Dewi Maya Sari⁷

¹Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

³Program Studi Manajemen Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

⁴Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh

^{5,6,7}Politeknik Aceh

✉Corresponding Author: arnawan@unimal.ac.id | Phone: +628126448121

Abstrak

Perguruan tinggi sebagai instansi pendidikan memiliki tanggung jawab dan kewajiban dalam memberikan kontribusi dampak positif terhadap kehidupan masyarakat, hal ini sejalan dengan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P2M) merupakan komponen vital dalam kontribusi perguruan tinggi untuk menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Serangkaian proses harus dilakukan sebelum memulai program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini, salah satunya adalah pembuatan usulan atau proposal penelitian dengan baik dan benar untuk diajukan kepada pihak LPPM selaku pihak yang melakukan koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan P2M di perguruan tinggi. Pembuatan proposal P2M yang baik dan benar dapat ditingkatkan dengan melakukan kegiatan pelatihan, artikel ini akan menyoro ti pelatihan yang dilaksanakan dengan tujuan utama meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa dosen dapat membuat proposal yang memenuhi standar administrasi, sehingga dapat memperoleh persetujuan dan dukungan dari LPPM Politeknik Aceh. Dengan meningkatnya kemampuan dosen dalam membuat proposal yang baik dan benar, diharapkan kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Politeknik Aceh akan meningkat secara signifikan.

Kata Kunci: P2M, Tri Dharma Perguruan Tinggi, LPPM, Proposal Penelitian

Pendahuluan

Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang setara dengan Pendidikan dan Pengajaran, dimana P2M ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa melalui penerapan hasil penelitian dan keilmuan (Maruli Tua & Situmerang, 2021) (Peran et al., 2024). Kegiatan P2M dapat berupa penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penyuluhan, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat sehingga manfaat dari P2M inipun akan beragam mulai dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, kemandirian masyarakat, hingga memperkuat kerjasama antara perguruan tinggi dengan masyarakat (Wijaya, 2022) (Hasibuan et al., 2024). P2M dilaksanakan oleh sivitas akademika perguruan tinggi dan dibiayai dari berbagai sumber seperti dana pemerintah melalui LPPM, swasta, kerjasama dengan pihak lain, dan hasil penelitian (Masnawati et al., 2023). Sebagai program yang dinamis dan terus berkembang, jenis kegiatan dan manfaat P2M dapat berbeda-beda tergantung kebutuhan dan kondisi masyarakat di sekitar perguruan tinggi (Hasibuan et al., 2022). P2M menjadi bukti nyata komitmen perguruan tinggi dalam berperan aktif membangun bangsa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Uraian mengenai program P2M tersebut dalam penyelenggaraannya berada dibawah aturan yang dibuat oleh lembaga terkait yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) (Izzaty et al., 1967).

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) berperan dalam menjalankan koordinasi, mengadakan fungsi pelaksanaan, pemantauan sampai dengan evaluasi pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen/tenaga pengajar di sebuah perguruan tinggi (Retnoningsih, 2013) (Sanusi et al., 2015). Sebuah perguruan tinggi dalam kontribusinya terhadap masyarakat dituntut mampu mengembangkan, menyelenggarakan dan mewujudkan aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hal ini didasarkan pada tridharma perguruan tinggi dan juga dorongan dari beberapa peraturan yang dibuat oleh pemerintah untuk merealisasikan hal tersebut. Tertulis pada Pasal 20 ayat (2) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Setyo et al., 2003) (Indonesia et al., 1991), lalu pada Pasal 60 UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Sholikah, 2017) (Campbell, James B., 2012) serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa mewujudkan amanat kontribusi nyata oleh perguruan tinggi kepada masyarakat melalui penelitian dan pengabdian menjadi hal yang wajib untuk dilaksanakan (Nurwan, 2019) (Dian Pertiwi, 2022), karena pada hakikatnya pemberdayaan masyarakat melalui penelitian

dan pengabdian merupakan suatu konsep yang dirancang untuk dapat menjawab tantangan akan kebutuhan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki keterampilan dan keahlian dibidangnya.

Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen atau tenaga pengajar di sebuah perguruan tinggi akan berada langsung dibawah sistem yang dibuat oleh LPPM baik itu dalam jalur koordinasi, tata kelola program hingga sampai adanya luaran yang dihasilkan. Pada umumnya langkah awal yang dilakukan untuk memulai program penelitian dan pengabdian ini adalah dalam bentuk pengajuan proposal atau usulan penelitian dan pengabdian yang akan dilaksanakan kepada pihak LPPM (Rafadi & Industri, 2018). Proposal atau usulan penelitian ini sendiri merupakan deskripsi atau gambaran tentang rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan, hal itu terkait dengan pemilihan topik permasalahan yang diangkat berdasarkan kebutuhan masyarakat, *roadmap* kegiatan, penyusunan hipotesis sampai dengan mencantumkan Rancangan Anggaran Biaya (RAB), dan penulisan usulan penelitian atau proposal ini juga penting memperhatikan sistematikanya agar efektif dan meyakinkan (Slameto, 2015) (Darmalaksana, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, artikel ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para tenaga pengajar seperti dosen yang ada di lingkungan Politeknik Aceh dalam menyusun sebuah proposal atau usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan. Dengan harapan proposal atau usulan penelitian yang nantinya akan disusun mampu meyakinkan pihak terkait dan orang lain bahwa rancangan penelitian dan pengabdian yang akan dilakukan merupakan upaya yang solutif dan inovatif terkait dengan tantangan dan kebutuhan masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dijabarkan mengenai pentingnya realisasi amanat Tri Dharma perguruan tinggi terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka tindakan dukungan untuk realisasi hal tersebut adalah dengan melakukan pelatihan peningkatan kompetensi penulisan usulan atau proposal penelitian yang ditujukan terhadap dosen-dosen dan tenaga pengajar di lingkungan Politeknik Aceh sebagai pihak yang terlibat langsung dalam program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini (Saharuddin et al., 2022). Kegiatan pelatihan ini dilakukan di *room meeting B* Politeknik Aceh. Metode yang diterapkan pada kegiatan ini adalah metode dengan konsep pelatihan (Maizuar et al., 2022), dimana sebelum memulai kegiatan ini terlebih dahulu akan melakukan analisis kebutuhan pelatihan yang ingin dicapai, kemudian melakukan desain dan pengembangan terkait kurikulum materi yang akan disampaikan, lalu pada pelaksanaannya di lokasi akan meliputi interaksi antara pemateri dan audiens baik itu dalam pembukaan maupun dalam penyampaian materi pelatihan (Suryani et al., 2023). Selanjutnya evaluasi akan dilakukan dalam bentuk pemberian *feedback*, baik itu *feedback* dari peserta ataupun dari pelatihan itu sendiri. *Feedback* yang diberikan oleh peserta atau audiens dapat melalui kuisioner, tes ataupun proyek akhir untuk mengukur pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh, dan kemudian akhir dari kegiatan ini akan ditutup dengan membuat laporan dan mendokumentasikan kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini diawali dengan penyampaian dengan tujuan persuasif dan penekanan yang menyatakan bahwa amanat Tri Dharma perguruan tinggi terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat penting bahkan menjadi kewajiban untuk direalisasikan oleh dosen-dosen dan tenaga pengajar di sebuah perguruan tinggi sebagai wujud pembuktian keprofesionalan, *track record*, Beban Kerja Dosen (BKD), kepengkatan, *revenue*, *generating (income)* dan lain-lain. Disamping itu, amanat Tri Dharma perguruan tinggi ini juga merupakan kontribusi nyata oleh para dosen dan tenaga pengajar di sebuah perguruan tinggi terhadap tantangan dan kebutuhan ditengah masyarakat, sehingga hasil yang akan diberikan dari kegiatan ini secara langsung dapat menjadi dukungan nyata dalam mewujudkan hal tersebut.

Kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu program yang dapat memberikan dukungan kepada dosen untuk mampu berkolaborasi menghasilkan penelitian yang inovatif dan solutif melalui kurikulum materi yang disampaikan, serta nantinya hasil penelitian juga dapat di hilirisasi melalui kegiatan kepada masyarakat. Dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para dosen dan tenaga pengajar di lingkungan Politeknik Aceh mengenai kewajiban dan pentingnya melakukan penelitian ilmiah bagi para dosen, mendorong para dosen untuk dapat aktif dalam melaksanakan pengabdian yang bermanfaat kepada masyarakat, dan meningkatkan kualitas serta kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Politeknik Aceh.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Dr. Arnawan Hasibuan, S.T., M.T., Ph.D Selaku Pemateri

Dalam upaya menjawab tantangan terkait masalah dan kebutuhan hidup masyarakat maka peranan akademisi yang memiliki keahlian dibidangnya sangat diperlukan, dalam hal ini permasalahan tersebut dapat diselesaikan salah satunya adalah ketika para tenaga pengajar seperti dosen di perguruan tinggi melakukan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat melaksanakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat satu hal yang juga penting untuk diperhatikan oleh pihak yang akan melaksanakannya, yaitu adalah menyusun usulan atau proposal penelitian. Pembuatan usulan atau proposal penelitian ini adalah salah satu bentuk administrasi yang harus dilalui jika kita ingin program penelitian dan pengabdian dapat terlaksana. Proposal penelitian dan pengabdian yang disusun harus dapat meyakinkan pihak pemberi dana operasional (LPPM) bahwa program yang ingin kita laksanakan memiliki substansi dan tujuan pemecahan permasalahan yang akan diselesaikan, yang semua itu harus berdampak secara nyata dan dirasakan kebermanfaatannya oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pelatihan pembuatan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat ini ditujukan agar para tenaga pengajar atau dosen dapat menyusun sebuah usulan atau proposal dengan baik dan benar. Kemampuan yang ingin ditingkatkan setelah program pelatihan ini selesai dilakukan adalah kemampuan para dosen atau tenaga pengajar yang berada di lingkungan Politeknik Aceh dalam membuat dan menyusun proposal penelitian yang meyakinkan, tujuannya adalah agar usulan tersebut segera mendapat dukungan dalam pelaksanaannya di lapangan. Hal tersebut juga merupakan bentuk dukungan dari pihak penyelenggara pelatihan dalam mewujudkan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, respon para peserta pelatihan terhadap tujuan kegiatan sangatlah baik. Kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif kepada para dosen dan tenaga pengajar di lingkungan Politeknik Aceh berupa peningkatan keinginan untuk melakukan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, dampak positif lainnya yang dirasakan oleh para peserta setelah mengikuti pelatihan ini adalah meningkatnya kompetensi para dosen dan tenaga pengajar Politeknik Aceh dalam membuat dan menyusun sebuah usulan atau proposal penelitian dengan baik dan benar. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan terlaksananya kegiatan “Pelatihan Pembuatan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat” ini merupakan salah satu bentuk dukungan dari pihak penyelenggara dan pemateri dalam menjalankan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta pengabdian masyarakat.

Kesimpulan

Universitas sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dan kewajiban dalam memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, hal tersebut tertuang di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menyebutkan bahwa perguruan tinggi melalui tenaga pengajarnya seperti dosen memiliki kewajiban untuk mengembangkan penelitian ilmiah sampai dengan melakukan hilirisasinya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang dimana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut didasarkan oleh tantangan kebutuhan dan permasalahan hidup masyarakat.

Dalam upaya menjalankan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi terkait dengan kontribusinya menjawab tantangan kebutuhan dan permasalahan hidup masyarakat tersebut, maka pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat penting untuk dilakukan oleh para tenaga pengajar seperti misalnya dosen yang ada di perguruan tinggi karena dengan adanya program penelitian dan pengabdian ini para dosen dan tenaga pengajar dapat memberikan kontribusi nyata mereka terhadap masyarakat.

Kegiatan “Pelatihan Pembuatan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat” yang dilaksanakan di lingkungan Politeknik Aceh ini merupakan bentuk dukungan dari pihak penyelenggara dan pemateri dalam merealisasikan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan yang ingin dicapai dari diadakannya kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kuantitas kualitas dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh Politeknik Aceh. Dengan telah selesainya kegiatan pelatihan ini dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap tenaga pengajar di lingkungan Politeknik Aceh terkait dengan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Luaran yang dihasilkan dari terselenggarakannya kegiatan pelatihan ini adalah meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Politeknik Aceh.

Referensi

- Campbell, James B., 1944. (2012). No Title66, עלון הנוסע, תמונת מצב: ענף הקיוריי (1), 39-37.
- Darmalaksana, W. (2020). Mengatasi Problem Penulisan Proposal Penelitian. *Digital Library UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-6.
- Dian Pertiwi, F. (2022). Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 131-139. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1128>
- Hasibuan, A., Setiawan, A., Daud, M., Siregar, W. V., Baidhawi, B., Hendrival, H., Kurniawan, R., & Safina, P. A. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Variasi Pembelajaran Online di Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(2), 62-67.
- Hasibuan, A., Siregar, W. V., & Cahyadi, C. I. (2024). *Sosialisasi Pengembangan Akademik Berbasis Kemitraan Industri dan Riset di Politeknik Penerbangan Medan*. 17-21.
- Indonesia, P. R., Presiden, K. K., Indonesia, R., Presiden, K. K., Indonesia, R., Terpadu, P. E., Daerah, B. K., Presiden, P., Indonesia, R., Presiden, K. K., Indonesia, R., & Daerah, P. O. (1991). *Presiden Republik Indonesia*. 2010(1), 1-5.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 5-24.
- Maizuar, M., Hasibuan, A., Putri, R., Ezwarsyah, E., Muhammad, M., & Zulnazri, Z. (2022). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(1), 26-29. <http://jsmd.dikara.org/jsmd/article/view/18/28>
- Maruli Tua, S., & Situmerang. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian*, 1090-1098. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/271/147>
- Masnawati, E., Retnowati, E., Mardikaningsih, R., PGRI Bangkalan Jl Soekarno Hatta No, S., Bangkalan, K., Timur, J., Sunan Giri Surabaya, U., & Brigjen Ktamso Waru, J. I. (2023). Sinergisitas Peran dan Fungsi LPPM Tridarma Perguruan Tinggi dalam Optimalisasi Kampus Merdeka. *Journal on Education*, 05(02), 4050-4062.
- Nurwan, T. W. (2019). Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.24036/jess/vol3-iss2/176>
- Peran, P., Milenial, G., & Mewujudkan, D. (2024). *VISA : Journal of Visions and Ideas* VISA : Journal of Visions and Ideas. 3(3), 536-549.
- Rafadi, S., & Industri, F. T. (2018). *Aplikasi Pengajuan Proposal Penelitian & Pengabdian*. 2(1), 543-550.
- Retnoningsih, E. (2013). Knowledge Management System (KMS) Dalam Meningkatkan Inovasi LPPM Perguruan Tinggi. *Evolusi*, 1(1), 76-85.
- Saharuddin, S., Juliansyah, H., Sari, C. P. M., Dharma, Y., Maulida, L., Asnawi, A., Mustaqim, M., Bachri, N., & Siregar, Y. A. (2022). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jpes.v1i1.8180>
- Sanusi, A., Sadat Pulungan, M., & Managemen, M. (2015). Implementasi Penajaman Peran Dan Fungsi Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Melalui Pemetaan Pemberdayaan Model Syaraf Khan. *Anuar Sanusi, Sadat Pulungan Jurnal Magister Manajemen*, 01(1), 83-101.
- Setyo, R., Ahmadi, N. U. R., Studi, P., Industri, T., Teknik, F., & Surakarta, U. M. (2003). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 1, 147-173.
- Sholikah, S. (2017). Analisis Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Sebuah Kajian Kritis). *Akademika*, 11(1), 1-9. <https://doi.org/10.30736/akademika.v11i1.39>
- Slameto, S. (2015). Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 60. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p60-69>
- Suryani, S., Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 2(3), 363-370. <https://doi.org/10.32672/perisai.v2i3.154>
- Wijaya, M. R. (2022). Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat. (*Jurnal Pengembangan Dan Pembelajaran Islam*), 1(1), 14-23.